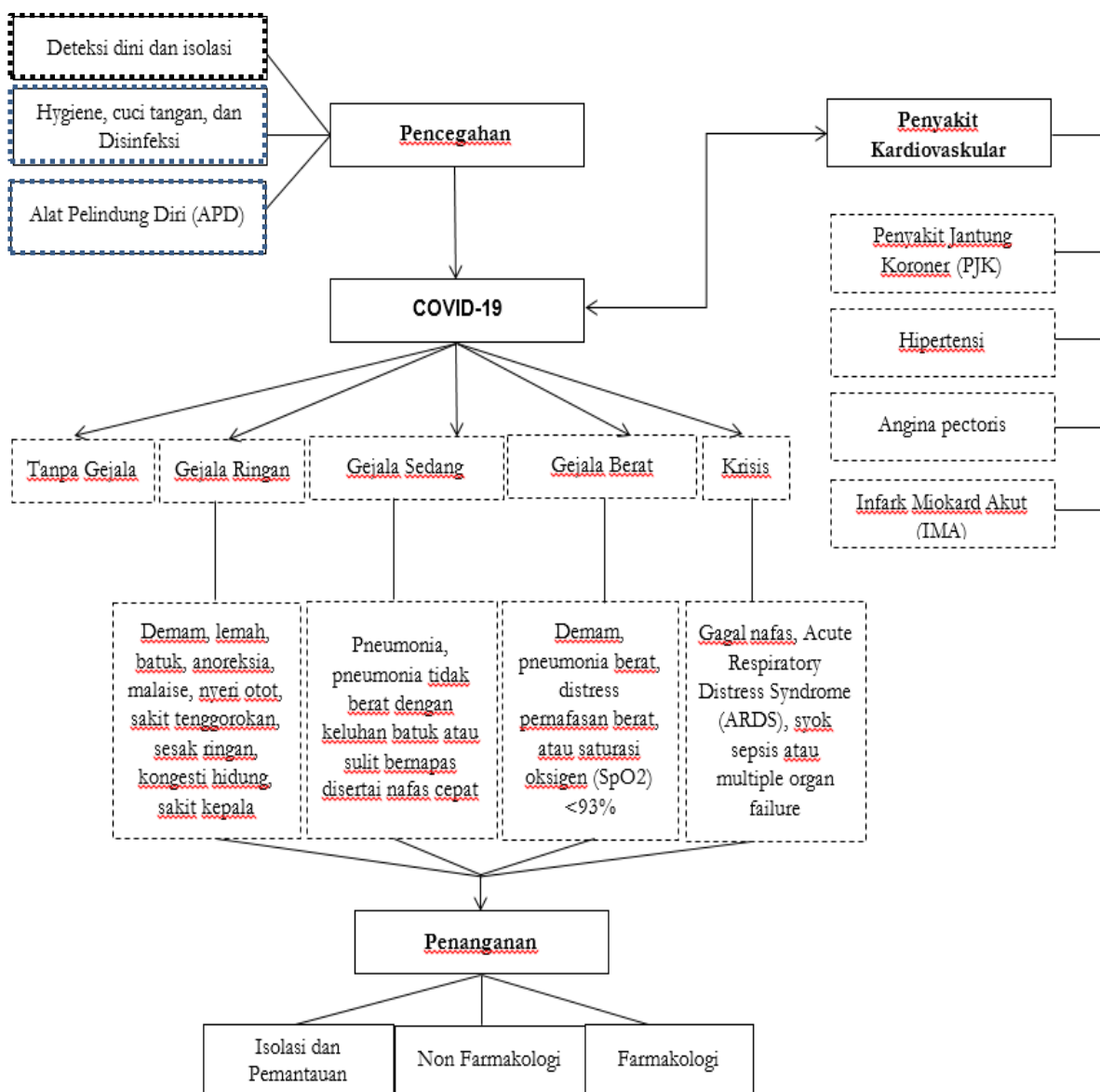


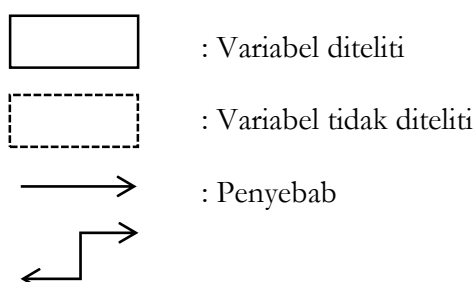
## BAB III KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :



: Disertai

Dari gambar kerangka konsep diatas dapat diketahui bahwa pencegahan untuk memutus rantai penularan virus COVID-19 dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar. Deteksi dini dilakukan dengan berobat ke fasilitas kesehatan untuk semua individu yang memenuhi kriteria suspek atau pernah berkontak dengan pasien positif Covid-19. Selanjutnya, dilakukan isolasi serta pemantauan mandiri setiap harinya selama 14 hari. Kemudian proteksi dasar terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alcohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin. Pencegahan yang ketiga adalah Alat pelindung diri (APD) yang terdiri atas sarung tangan, masker bedah atau N95, Apron, pelindung mata (googles), kacamata pelindung atau face shield, dan gaun nonsteril lengan panjang dan pelindung kaki.

Pencegahan penularan virus Covid-19 tersebut dapat dilakukan oleh semua individu, terutama untuk individu dengan komorbid penyakit kardiovaskular. Individu dengan penyakit baik Penyakit Jantung Koroner (PJK), hipertensi, angina pectoris, maupun Infark Miokard Akut (IMA) beresiko tinggi jika tertular Covid-19. Covid-19 menimbulkan beberapa gejala yang dibedakan menjadi tanpa gejala, gejala ringan, sedang, berat dan krisis. Penanganan Covid-19 tergantung dengan gejala yang muncul, yang terdiri dari isolasi dan pemantauan, non farmakologis, hingga farmakologis.

Penanganan pasien Covid-19 yang disertai penyakit kardiovaskular tentu berbeda dengan pasien Covid tanpa penyakit penyerta. Baik secara

farmakologi maupun non farmakologis sesuai gejala yang ditimbulkan. Penanganan yang tepat akan meningkatkan prognosis yang lebih baik dan menurunkan tingkat morbiditas maupun mortalitas pada pasien Covid-19 yang disertai penyakit kardiovaskular.

